

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI SUNTIK PADA  
WANITA PASANGAN USIA SUBUR DI  
DUSUN BENCUE DESA PELERU  
KECAMATAN MORI UTARA**

**SKRIPSI**



**NUR ILMI  
2015 01 034**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik Pada Wanita Pasangan Usia Subur adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Juli 2019



Nur Ilmi

NIM 201501034

## ABSTRAK

NUR ILMI. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik Pada Wanita Pasangan Usia Subur Di Dusun Bencue Desa Peleru Kecamatan Mori Utara. Dibimbing oleh YUHANA DAMANTALM dan NI KETUT KARIANI.

Kontrasepsi suntik merupakan metode KB yang paling banyak di gunakan oleh para akseptor karena KB suntik merupakan alat kontrasepsi yang praktis, aman, dan tidak mempengaruhi ASI. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor apa saja yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik pada wanita pasangan usia subur di Dusun Bencue Desa Peleru. Desain penelitian yang di gunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 39 orang. Jumlah sampel sebanyak 39 orang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik dengan nilai *p value* = 0,725 ( $\alpha = 0,05$ ). Ada hubungan antara ketersediaan alat kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik dengan nilai *p value* = 0,027 ( $\alpha = 0,05$ ). Ada hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik dengan nilai *p value* = 0,010 ( $\alpha = 0,05$ ). Simpulan dalam penelitian ini ada hubungan antara ketersediaan alat kontrasepsi dan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik dan tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik. Saran bagi pihak masyarakat agar mendukung program pemerintah dengan mengikuti program KB dalam menyukseskan pengendalian pertumbuhan penduduk yang sangat pesat yang dapat berdampak pada timbulnya berbagai macam permasalahan sosial ekonomi.

Kata kunci : kontrasepsi suntik, metode, pemilihan

## **ABSTRACT**

*NUR ILMI. The Correlation Factors Of Injection Contraception Method Chosen Toward Female With Fertile Couple In Bencue Sub Village, Peleru Village, North Mori Sub District. Guided By YUHANA DAMANTALM And NI KETUT KARIANI.*

*Injection contraception is planning family method that mostly use among the acceptor because more easy, safe and no affected for breastfeeding. This research aims to analysis the kind of correlation factor with injection contraception method choosen toward female with fertile couple in Bencue Sub Village, Peleru Village. This is analytic research with cross sectional approached. Sampling number was 39 people that taken by total sampling technique. Data analyzed by Chi-square test. Result of research shown that there is no correlation between family income and injection contraception method choosen with  $p$  value = 0,725 ( $\alpha = 0,05$ ). There is correlation between injection contraception devices availability and contraception method choosen with  $p$  value = 0,027 ( $\alpha = 0,05$ ). There is correlation between husband's support and injection contraception method choosen with  $p$  value = 0,010 ( $\alpha = 0,05$ ). Conclusion of this research that there is correlation between contraception devices availability and husband's support toward injection contraception method choosen and there is no correlation between family income and injection contraception method choosen. Suggestion for cummunity to support the government's programme by active in planning family programme in controlling the population growth that could lead the economic and social problems.*

*Keywords : injection contraception, method, choosen*

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI SUNTIK PADA  
WANITA PASANGAN USIA SUBUR DI  
DUSUN BENCUE DESA PELERU  
KECAMATAN MORI UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana pada program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NUR ILMI  
2015 01 034**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN**  
**METODE KONTRASEPSI SUNTIK PADA WANITA PASANGAN**  
**USIA SUBUR DI DUSUN BENCUE DESA PELERU**  
**KECAMATAN MORI UTARA**

**SKRIPSI**

**NUR ILMI**  
**201501034**

**Skripsi ini telah diujikan**  
**Pada Tanggal 06 Agustus 2019**

**Penguji I**  
**Hadidja Bando, SST, M.Kes**  
**NIK : 20080901003**



(.....)

**Penguji II**  
**Ns.Yuhana Damantalm, M.Erg**  
**NIK : 20110901019**



(.....)

**Penguji III**  
**Ni Ketut Kariani, S.KM., M.Kes**  
**NIK : 20180901083**



(.....)

**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan**

**Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, MH.,M.Kes**

**NIK 20080901001**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisa Data	30
I. Bagan Alur Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	33
B. Pembahasan	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Dusun Bencue Desa Peleru	32
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Dusun Bencue Desa Peleru	33
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Dusun Bencue Desa Peleru	34
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendapatan keluarga di Dusun Bencue Desa Peleru	34
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan ketersediaan alat kontrasepsi di Dusun Bencue Desa Peleru	35
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan suami di Dusun Bencue Desa Peleru	35
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pemilihan kontrasepsi suntik di Dusun Bencue Desa Peleru	36
Tabel 4.8	Hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik pada wanita pasangan usia subur di Dusun Bencue Desa Peleru	37
Tabel 4.9	Hubungan antara ketersediaan alat kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik pada wanita pasangan usia subur di Dusun Bencue Desa Peleru	38
Tabel 4.10	Hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik pada wanita pasangan usia subur di Dusun Bencue Desa Peleru	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kondom Pria dan Wanita	8
Gambar 2.2	Diafragma	9
Gambar 2.3	Aerosol/Busa	9
Gambar 2.4	Krim dan Jelly	10
Gambar 2.5	Kontrasepsi Vagina Film/Tissue	10
Gambar 2.6	Suppositoria	10
Gambar 2.7	Pil KB	11
Gambar 2.8	Suntikan	12
Gambar 2.9	Susuk/Implant	13
Gambar 2.10	Kerangka Konsep	23
Gambar 2.11	Bagan Alur Penelitian	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Kuesioner
Lampiran 3	Surat Izin Pengambilan Data Awal
Lampiran 4	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 5	Surat Balasan Telah Menyelesaikan Penelitian
Lampiran 6	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 7	Surat Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 8	Lembar Persetujuan Peneliti
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	Master Tabel
Lampiran 11	Hasil Spss
Lampiran 12	Riwayat Hidup
Lampiran 13	Lembar Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyatakan jumlah penduduk dunia saat ini tercatat sebanyak 7,6 miliar dan akan melonjak menjadi 9,8 miliar pada tahun 2050. PBB memperkirakan bahwa mulai sekarang hingga 2050, setengah pertumbuhan populasi dunia akan terkonsentrasi di sembilan negara di antaranya India, Nigeria, Kongo, Pakistan, Ethiopia, Tanzania, Amerika Serikat, Uganda dan Indonesia (UNICEF, 2017).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memprediksi jumlah penduduk Indonesia berpotensi menjadi yang terbesar di dunia setelah India dan China jika laju pertumbuhannya tidak bisa di tekan secara signifikan. Jumlah dan pertumbuhan penduduk Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2017 mencapai 262 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,49% per tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2016, jumlah penduduk di provinsi Sulawesi Tengah mencapai 2.921.700 jiwa, dan di Kabupaten Morowali Utara sendiri mencapai 120,3 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 2,25% per tahunnya.

Hasil prevalensi KB di Indonesia berdasarkan survei pemantauan Pasangan Usia Subur tahun 2013 mencapai angka 65,4% dengan metode KB yang di dominasi oleh peserta KB Suntik (36%), Pil KB (15,1%), Implant (5,2%), IUD (4,7%), dan Medis Operatif Wanita (MOW) (2,2%). Sejalan dengan hasil data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) menunjukkan bahwa pada tahun 2013 wanita usia 15-49 tahun dengan status kawin sebesar 59,3% PUS menggunakan KB modern (Implant, MOW, Medis Operatif Pria (MOP),

IUD, Kondom, Suntik dan Pil), dan 0,4% menggunakan KB tradisional. Metode kontrasepsi yang paling banyak di gunakan oleh Akseptor KB baru ialah suntik, sebanyak 48,56% (Kemenkes RI 2014).

Data dari BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2017, yaitu dari jumlah PUS 531.900 orang dan akseptor KB aktif 400.900 yang terdiri dari akseptor KB Suntik 164.371 orang (41,1 %), Pil 153.171 orang (38,2%), Implant 35.991 orang (8,9%), IUD 26.414 orang (6,5%), MOW 8.436 orang (2,1%) dan MOP 1.505 orang (0,4%). Berdasarkan data yang di peroleh dari Petugas Kesehatan yang ada di Dusun Bencue Desa Peleru Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara tentang jumlah akseptor KB aktif yaitu berjumlah 41 orang yang terdiri dari akseptor KB suntik 30 orang dan pil 11 orang.

Penggunaan kontrasepsi di pengaruhi oleh faktor sosiodemografi (umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, jumlah keinginan mempunyai anak dan status wanita), faktor lingkungan (keluarga, masyarakat, petugas), faktor program (pengetahuan dan sikap tentang KB, pengalaman menggunakan KB sebelumnya, *informed consent*, *informed choice*) dan faktor sarana (ketersediaan obat atau alat kontrasepsi, tenaga pelayanan, tempat pelayanan dan biaya) (Asih dan Oesman 2009).

Faktor Budaya juga dapat mempengaruhi akseptor dalam memilih metode kontrasepsi, faktor-faktor ini meliputi salah pengertian dalam masyarakat mengenai berbagai metode, kepercayaan religius, tingkat pendidikan dan persepsi mengenai resiko kehamilan (Trisnawati dan Antini 2015). Hal tersebut berkaitan dengan adanya sebuah budaya yang melarang wanita (PUS) menggunakan metode AKDR.

Berdasarkan data yang di peroleh, metode kontrasepsi suntik merupakan metode KB yang paling banyak di gunakan oleh para akseptor karena KB suntik merupakan alat kontrasepsi yang praktis, aman, murah serta tidak mempengaruhi ASI. Banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik, di antaranya adalah pengetahuan, kualitas pelayanan yang

meliputi ketersediaan alat, informasi yang di berikan, dan kemudahan pelayanan (Amaliyah, 2016).

Hasil penelitian Rizali (2013), “Faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik di kelurahan Mattoangin” dengan hasil penelitian menunjukkan variabel umur, pendidikan, pengetahuan, jumlah anak hidup, ketersediaan alat kontrasepsi, dukungan petugas kesehatan, kesepakatan suami dan istri serta efek samping ada hubungannya terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik di kelurahan Mattoangin.

Hasil wawancara awal dari 8 orang akseptor KB aktif yang di jumpai di Dusun Bencue Desa Peleru Kecamatan Mori Utara mengatakan bahwa tersedianya alat kontrasepsi yang diinginkan masih jarang dan biasanya harus menunggu beberapa hari agar alat kontrasepsi yang mau di pergunakan tersedia dan juga beberapa jenis alat kontrasepsi di anggap cukup mahal.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti “ Faktor - faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik pada wanita pasangan usia subur di Dusun Bencue Desa Peleru Kecamatan Mori Utara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor - faktor apa saja yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik pada wanita pasangan usia subur di Dusun Bencue Desa Peleru Kecamatan Mori Utara ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Dianalisis faktor apa saja yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik pada wanita pasangan usia subur di Dusun Bencue Desa Peleru Kecamatan Mori Utara

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Dianalisis hubungan pendapatan keluarga dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik pada wanita pasangan usia subur di Dusun Bencue Desa Peleru Kec. Mori Utara
- b. Dianalisis hubungan ketersediaan alat kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik pada wanita usia pasangan subur di Dusun Bencue Desa Peleru Kec. Mori Utara
- c. Dianalisis hubungan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik pada wanita pasangan usia subur di Dusun Bencue Desa Peleru Kec. Mori Utara

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Instansi Pendidikan**

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat di manfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

### **2. Bagi Masyarakat**

Dapat di jadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya peminatan KB Suntik.

### **3. Bagi Instansi Tempat Penelitian**

Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan Dusun Bencue Desa Peleru Kecamatan Mori Utara untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pemberian pelayanan dan informasi tentang kontrasepsi khususnya kontrasepsi suntik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, G. 2012. *Metode Kontrasepsi Pria Terbaru*. <https://gimoadi.wordpress.com/>  
Diakses 16 Februari 2019
- Affandi. 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Aisyah, S. & Oktarini, A. 2012. *Perbedaan Kejadian Ketuban Pecah Dini Antara Primipara Dan Multipara*. Edisi 1 2012. Jurnal Midpro
- Amaliyah, A.M. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kb Suntik Pada Ibu Usia Kurang Dari 20 Tahun Di Puskesmas Sewon I Bantul*. FIK UNISA.
- Asih dan Oesman. 2009. *Analisa Lanjut SDKI 2007. Faktor Yang Memengaruhi Pemakaian Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)*. Jakarta : Puslitbang KB dan Kesehatan Reproduksi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
- BKKBN. 2012. *Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Nasional. Materi Rakernas Program KB Nasional tahun 2009*, Jakarta: BKKBN
- \_\_\_\_\_. 2014. *BKKBN bina Akseptor KB Untuk Gunakan MKJP*. Diunduh 10 April 2018.[http://rri.co.id/surabaya/post/berita/76325/kesehatan/bkkbn\\_bina\\_aksptor\\_kb\\_untuk\\_digunakan\\_mkjp.html](http://rri.co.id/surabaya/post/berita/76325/kesehatan/bkkbn_bina_aksptor_kb_untuk_digunakan_mkjp.html) (sitasi 25 Maret 2015)
- BPS. 2016. *Data Kependudukan Indonesia tahun 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistika
- \_\_\_\_\_. Sulteng 2017. *Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2010, 2015, dan 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistika Sulteng
- Dharma, K.K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta. TIM
- Efendi. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika
- Efy S. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Pemakaian Metoda Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Jagasatru Kota Cirebon*. FKM UI.
- Hartanto. 2014. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar harapan
- Hasmiatin, 2016. *Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami Dan Budaya Dengan*

*Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari, FKM UNHOL*

- Ismi.D.A. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres*. FKM UIN. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37693/1/ISMI%20DZALVA%20ALFIAH-FKIK.pdf> Diakses 16 Februari 2019
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga*. Jakarta (D): Kemenkes RI. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) . Diakses 16 Februari 2019
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta. EGC
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Novitasari, M.D., Mayulu, N. & Kawengian, S. 2013. *Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Obesitas Pada Wanita Usia Subur Peserta Jamkesmas Di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado*. FK UNSRAT
- Nursalam. 2011. *Proses Dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep Dan Praktek*. Jakarta : Salemba Medika
- Pinem. 2014. *Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Ino Media
- Pradini, D.I., Paratmanitya & Pamungkas,D.M. 2013. *Tingkat Ekonomi Keluarga Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Dukuh Manukan Sendangsari Pajangan Bantul*. STIKES Alma Ata Yogyakarta
- Prastiwi, H. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Pada Akseptor KB Di Puskesmas Sewon 1 Kecamatan Sewon*. FIK UNISA
- Proverawati, Islaely & Aspuah. 2010. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yokyakarta Nuha Medika
- Rahim, M.N., Seweng, A. & Ikhsan, M. 2014. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasutri Di Kelurahan Tamalanrea Indah Kota Makassar*. FKM UNHAS
- [RISKESDES] Riset Kesehatan Dasar. 2014. *Situasi Dan Analisis Keluarga Berencana 2013*. JAKARTA : Riskesdes. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) . Diakses 16 Februari 2019



- Rizali, M.I., Ikhsan, M. & Salmah, A.U. 2013. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik Di Kelurahan Mattoangin Kecamatan Mariso Kota Makassar*. FKM UNHAS
- Saifudin. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Edisi 1. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Sari, Y.S., Indrayani, I.I. & Vidyarini, T.N. 2016. *Ideologi Dalam Iklan Keluarga Berencana Periode 2004-2014*. Vol. 6 no 1. Jurnal Scriptura
- Septianingrum, Y., Wardani, E.M. & Kartini, Y. 2018. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Akseptor KB Suntik 3 Bulan*. FIK UNUSA
- Sinaga, E. 2012. *Hubungan Karakteristik Ibu, Dukungan Suami, Budaya Dan Kualitas Pelayanan Kb Dengan Pemakaian Kontrasepsi AKDR (IUD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibolangit Kabupaten Deli Serdang*. FKM USU
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sulistiyawati. 2013, *Pelayanan Keluarga Berencana*, Jakarta: Salemba Medika
- Suzanne, E. 2009. *Buku Saku Kontrasepsi Dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. EGC. Jakarta
- Trisnawati & Antini. 2015. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Budaya Akseptor Kb Terhadap Pemilihan Metode Akdr di Wilayah Kerja Puskesmas Anggadita Kabupaten Karawang*. Prodi Kebidanan Karawang, Poltekkes Kemenkes Bandung
- United Nations Children's Fund (UNICEF)*. 2017. PBB: Jumlah penduduk Dunia 9,8 Miliar Tahun 2050. Diunduh: 12 Maret 2019. <https://dunia.tempo.co/read>
- Wulandari, F.I. 2013. *Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik*. Infokes, Vol. 3 No. 3